

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa karakteristik responden dibagi menjadi tiga kategori: usia, pendidikan, dan pekerjaan. Secara keseluruhan, ada 28 responden yang berusia antara 20 dan 40 tahun, dan 5 responden yang berusia antara 61 dan 70 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa 23 kepala keluarga di RT 4 Desa Loa Duri Ulu menerima pendidikan SMA, dan tingkat pendidikan kepala keluarga tertinggi di RT 4 Desa Loa Duri Ulu adalah Sekolah Menengah Atas. Pendidikan adalah suatu yang sangat penting untuk mengembangkan diri untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, karena hanya dengan pendidikan yang baik seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang baik (Supriadi, 2016). Pendidikan yang memadai sangat penting karena memberikan pengetahuan yang diharapkan untuk meningkatkan kualitas hidup, memajukan kesehatan, membangun masyarakat yang lebih peduli akan kesehatan, dan membangun masyarakat yang lebih sehat (Nanda et al, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak jenis pekerjaan kepala keluarga di RT 4, yaitu petani, wiraswasta, nelayan, dan buruh, dan sebagian besar dari 57 responden adalah wiraswasta.

B. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil “tahu” yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan merupakan salah satu pendorong untuk seseorang merubah perilaku (Mila Sari dkk, 2020). Tindakan seseorang sangat terkait dengan pengetahuan. Misalnya, mengetahui tentang jamban sehat akan mempengaruhi perilaku seseorang di masyarakat saat mereka membuat keputusan apakah perilaku tersebut dianggap baik atau buruk berdasarkan tingkat pengetahuan yang mereka pelajari sehari – hari (Faidah & Sunarno, 2020). Pengetahuan masyarakat di RT tersebut masih termasuk kategori baik. Semua yang responden ketahui tentang jamban sehat dan persyaratannya, seperti jarak antara tinja (tangki septik) dan air bersih, manfaat penggunaan jamban sehat, dan berbagai penyakit yang disebabkan oleh tinja dibahas dalam penelitian ini (Faidah & Sunarno, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan, untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di RT 4 Desa Loa Duri Ulu dengan 57 responden yang diteliti, yang memenuhi kriteria baik sebanyak 38 responden (66,6%), sedangkan untuk kriteria cukup 15 responden (26,3%), dan kriteria kurang 4 responden (7,1%).

Penelitian yang dilakukan dengan wawancara, observasi langsung kelengkapan serta menggunakan kuesioner yang dibagikan ke masyarakat, menunjukkan ternyata tidak semua responden memahami bahayanya tinja yang dibuang langsung ke sungai menyebabkan

pencemaran lingkungan, dan tidak semua responden menyadari bahwa sungai yang akan digunakan kembali sebagai air bersih sehari-hari tidak boleh tercemar dan sangat penting untuk menjadi sadar tentang pentingnya memiliki jamban pribadi (Rahmadani, 2020).

Tingkat pengetahuan dalam penggunaan jamban sehat dikategorikan baik, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa banyak masyarakat belum mengetahui atau bahkan tidak mengetahui manfaat penggunaan jamban sehat, terutama untuk kepentingan kesehatan. Maka hal tersebut juga berarti jika Semakin banyak orang yang tahu tentang efek penyakit yang akan ditimbulkan, dan semakin banyak pencegahan yang dilakukan (Novitry & Agustin, 2017). Hal ini juga di dukung oleh sebagian besar responden yang memiliki jamban akan tetapi belum memiliki *septic tank*, sehingga saluran pembuangan tinja langsung ke arah sungai. Pembuangan tinja yang tidak sehat atau langsung ke sungai dapat menyebabkan penyakit dan merugikan masyarakat lainnya.

C. Sikap

Dalam sikap positif, responden cenderung mendekati, menyukai, dan mengharapkan sesuatu. Di sisi lain, sikap negative dari responden menunjukkan kecenderungan menjauhi, menghindari, membenci, atau tidak menyukai sesuatu (Vera Gunawan, vera Yulyani, 2022). Sikap adalah kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Notoatmodjo, 2012). Hal

tersebut menunjukkan bahwa dari hasil penelitian mengenai sikap masyarakat di RT 4 Desa Loa Duri Ulu dengan 57 responden yang menjawab menunjukkan bahwa setiap responden menjawab (100%) sepenuhnya positif. Berdasarkan hasil tersebut tidak menutup kemungkinan masyarakat di RT tersebut sudah cukup baik dalam menerapkan penggunaan jamban yang sehat. Suatu sikap bukan suatu tindakan atau aktivitas, sebaliknya sikap adalah prediksi tindakan dari suatu perilaku (Faidah & Sunarno, 2020).

Sikap responden selama penelitian, responden tidak menolak untuk menjadi sampel pada penelitian dan juga responden dapat menjawab semua pertanyaan. Dari 57 responden, menjawab dengan baik. Karena keinginan untuk mengetahui sesuatu adalah sikap dasar manusia, seseorang akan berusaha mencari sesuatu untuk memenuhi keinginan tersebut (Darsana et al, 2012).